

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin majunya zaman perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi manusia dituntut untuk selalu berkembang guna dapat menjadi seorang yang semakin maju dan dapat mengikuti perkembangan zaman baik itu dari segi budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menjadi manusia yang dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seseorang harus berusaha salah satunya yaitu dengan menempuh pendidikan. Dengan pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan sehingga ia dapat mengembangkan potensi dan menambah ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman yang terjadi. Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan karakter dari seseorang. Pendidikan di Indonesia saat ini masih pada tahap berkembang sehingga diperlukan peningkatan mutu pendidikan agar pendidikan di Indonesia dapat meningkat. Peningkatan mutu pendidikan adalah cara dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Pendidikan adalah suatu proses yaitu usaha manusia dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing anak didik menuju kedewasaan.

Proses pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan secara formal disekolah dimulai dari pendidikan formal yang paling dasar (SD),

sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) hingga sampai perguruan tinggi (PT) dan kegiatan belajar merupakan salah satu kegiatan pokok dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Telah disebutkan dalam tujuan nasional yang tercantum pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 Bab II pasal 4, yaitu “Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat”.

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia merupakan salah satu dari tujuan pendidikan, seperti yang tertera di dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk baerkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan nasional memiliki tujuan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki keahlian, mampu bersaing, dan memiliki wawasan luas dan maju. Tujuan tersebut dapat terwujud apabila didukung oleh manusia Indonesia yang bertaqwa, beriaman, sehat, mandiri, memiliki rasa nasionalisme yang tinggi, sadar hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh peserta didik untuk

mengembangkan potensi dirinya agar menjadi manusia yang seutuhnya sehingga dapat berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, agama, bangsa dan Negara. Pendidikan dilakukan guna untuk mengali dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 138) faktor internal terdiri dari faktor jasmani (fisiologi), faktor psikologi, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik dan faktor lingkungan sepirtual atau keamanan. Faktor psikologi berupa minat belajar, dalam kegiatan pembelajaran, ketertarikan dan kecenderungan untuk memperhatikan dan ikut terlibat dalam memperhatikan dan turut serta terlibat dalam aktivitas belajar akan menumbuhkan rasa minat siswa untuk terus belajar sehingga peserta didik mampu menemukan gagasan baru dan terdorong untuk memecahkan masalah dengan mencari solusi yang paling tepat..

Seseorang yang memiliki motivasi terhadap sesuatu akan menyalurkannya melalui kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan apa minat yang diinginkan tersebut. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan melakukan aktivitas yang dapat menunjang aktivitas belajar serta berpartisipasi dan memberikan perhatian mereka pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut Pujadi (2007)

”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia, dijelaskan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa dengan faktor intrinsik serta faktor-faktor ekstrinsik dalam lingkungan belajarnya, empat variabel diantaranya yaitu faktor intrinsik, kualitas dosen, materi kuliah, dan metode perkuliahan, terbukti tingkat signifikan. Sedangkan hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan dua variabel lainnya, yaitu ruang kuliah, dan fasilitas perpustakaan, terbukti tidak signifikan.”

Tetapi tidak semua mahasiswa memiliki motivasi belajar yang sama antara satu dengan yang lainnya, ada peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi bahkan ada mahasiswa yang sama sekali tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar juga bisa didapatkan karena adanya dukungan dari lingkungan peserta didik. Baik itu lingkungan sosial dimana tempat peserta didik tinggal, lingkungan bermain dimana peserta didik bermain dan dengan siapa ia bermain, lingkungan belajar bagaimana cara ia belajardan seperti apa tempat belajarnya dan lingkungan keluarga bagaimana peran keluarga dalam perkembangan pembelajaran anggota keluarganya.

Lingkungan terdekat peserta didik dan yang memberikan andil besar dalam diri peserta didik yaitu keluarga. Keluarga sangat berperan dalam perjalanan studi seorang mahasiswa, tentunya keluarga ingin memberikan yang terbaik bagi anggota keluarganya yang sedang menempuh studi. Karena anggota keluarga yang sedang menempuh studi tidak akan dapat berjalan dengan sempurna apabila tidak mendapat dukungan dari lingkungan terdekat. Sebagai lingkungan terdekat keluarga sudah pasti

tahu bagaimana karakter peserta didik sehingga keluarga mengetahui apa dan bagaimana cara memberikan dukungan. Dukungan tersebut mulai dari perhatian dan fasilitas yang diberikan terhadap anak guna untuk menunjang studi sang anak. Begitu pula sebaliknya seorang anak yang sedang menempuh studi juga ingin memberikan yang terbaik bagi keluarga terutama orang tua mereka, hal tersebut dapat hasil belajar atau prestasi yang di dapatkannya.

Selain dari lingkungan keluarga pihak kampus dimana anak itu menjalankan studi juga menyediakan fasilitas guna untuk menunjang proses pembelajaran mahasiswa salah satu fasilitas tersebut berupa perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan para mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan ilmu yang di kelas tidak ia dapatkan. Kelengkapan fasilitas perpustakaan yang kurang memadai juga akan mengakibatkan banyaknya mahasiswa yang tidak memiliki motivasi belajar hal tersebut membuat para mahasiswa malas untuk berkunjung ke perpustakaan. Karena keterbatasan waktu dan bahan yang dipelajari di kelas perpustakaan seharusnya menjadi pusat aktifitas mahasiswa setelah ruang kelas. Adapun faktor lain yang menunjang dan memberi pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa yaitu sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Mahasiswa sering merasa tidak nyaman dengan fasilitas yang dimiliki pihak perpustakaan dan akan berdampak pada hasil belajar mahasiswa. Padahal dengan tersedianya kelengkapan fasilitas perpustakaan akan mendorong siswa untuk memiliki

motivasi belajar yang tinggi. Dengan datang ke perpustakaan mahasiswa akan dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki dengan menggunakan fasilitas yang sudah tersedia di perpustakaan tersebut tanpa harus mengeluarkan banyak uang bahkan gratis. Kelengkapan fasilitas perpustakaan akan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa yang efektif, dengan pemanfaatan fasilitas perpustakaan yang lengkap dan memadai akan dapat menumbuhkan kreativitas dan imajinasi dalam belajar dengan demikian para mahasiswa mendapatkan wadah yang tepat untuk menunjang proses pendidikan yang sedang ditempuhnya. Arikunto (2008:73) menyatakan bahwa “Fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha”, sedangkan Prantiya (2008) berpendapat bahwa “Fasilitas belajar identik dengan sarana prasarana pendidikan”. Di perpustakaan kampus terdapat berbagai buku untuk menunjang keterbatasan buku yang digunakan pada aktivitas pembelajaran yang berlangsung di kelas. Selain buku di perpustakaan juga terdapat ruang internet, ruang diskusi dan fasilitas penunjang lainnya.

Berdasarkan uraian data dan fakta diatas maka peneliti mengambil judul “PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN KELENGKAPAN FASILITAS PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TERHDAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012”

B. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan masalah, maka peneliti perlu membatasi masalah agar penelitian dapat berjalan terarah dan dapat tepat pada sasaran yang diinginkan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Motivasi belajar yang dimaksud adalah gairah dan semangat yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran baik dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012
2. Kelengkapan fasilitas perpustakaan yang dimaksud yaitu perpustakaan pusat yang terletak pada kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Dukungan keluarga disini adalah perhatian orang tua dan fasilitas yang diberikan kepada anaknya guna menunjang aktifitas pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah dukungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?

2. Apakah kelengkapan fasilitas perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?
3. Apakah dukungan dari keluarga dan kelengkapan fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?

D. Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga atau orang tua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan fasilitas perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta terhadap atau motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara keseluruhan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan bagi mahasiswa agar rajin dan rutin mengunjungi perpustakaan guna untuk menunjang aktivitas pembelajaran.

b. Bagi orang tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada orang tua bahwa keberhasilan akademik seseorang tidak hanya bergantung pada kecerdasan intelektualitas saja tetapi juga dibutuhkan dukungan dan perhatian penuh dari orang tua

c. Bagi Penulis

1) Menerapkan dan mempraktekan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan

2) Melatih dan membiasakan dalam penulisan karya ilmiah baik itu membuat maupun menyusun sebuah karya ilmiah

F. Sistematika Skripsi

Sistematika merupakan struktur isi yang ada dalam penelitian. Secara garis besar sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan definisi setiap variabel, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, dan sampling, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasarat analisis, teknik analisi data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, objek data, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN